

## Struktur Kepribadian Para Tokoh Dalam Novel Anak Rantau Karya A. Fuadi (Analisis Psikologi Sastra)

Ira Fatmawati<sup>1</sup>, Dessy Wardiah<sup>2</sup>, Yessi Fitriani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>SD Negeri Tanah Merah Belitang Medang Raya, <sup>2</sup>Universitas PGRI Palembang  
e-mail: [irafatmawati55@gmail.com](mailto:irafatmawati55@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur kepribadian para tokoh dalam novel Anak Rantau karya A. Fuadi (analisis psikologi sastra). Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel karya A. Fuadi yang berjudul Anak Rantau. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik *Contents Analysis*. Uji validitas menggunakan uji validitas semantik, sedangkan uji reliabilitas menggunakan uji reliabilitas *intra-rater*. Hasil penelitian menunjukkan struktur kepribadian para tokoh yang berbeda-beda. Perwatakan atau penokohan dalam novel *Anak Rantau* karya A. Fuadi bertumpu pada para tokoh sentral yang terdapat dalam novel tersebut. Kepribadian para tokoh didasari oleh teori Sigmund Freud dalam novel *Anak Rantau* karya A. Fuadi telah sesuai dengan rumusan yakni *id*, *ego*, dan *superego*. Aspek kepribadian yang terlihat adalah bentuk *id* yang mencakup sikap menang sendiri (*apriori*), *self centered* (*egois*), tidak sabaran, tergesa-gesa, irasional (tidak berdasarkan akal sehat), asosial (tidak memperdulikan kepentingan masyarakat). Aspek *ego* yang mencakup sikap respon *Id* terhadap hasrat yang tidak terpenuhi, bertindak sesuai keputusan dan bertindak sesuai dengan prinsip realita. Aspek *superego* yang mencakup sikap *ego* ideal nurani.

**Kata Kunci:** Sastra, Novel, Psikologi Sastra

### Abstract

This study aims to describe the personality structure of the characters in the novel *Anak Rantau* by A. Fuadi (literary psychology analysis). The method used is a qualitative method. The source of the data in this research is the novel by A. Fuadi, entitled *Anak Rantau*. The data collection technique uses the *Contents Analysis* technique. The validity test uses a semantic validity test, while the reliability test uses an *intra-rater* reliability test. The results showed that the personality structures of the characters were different. The character or characterization in the novel *Anak Rantau* by A. Fuadi rests on the central characters contained in the novel. The personalities of the characters are based on Sigmund Freud's theory in A. Fuadi's novel *Anak Rantau*, which is in accordance with the formulations of the *id*, *ego*, and *superego*. Aspects of personality that are seen are in the form of *id* which include self-winning (*a priori*), self-contained (*selfish*), impatient, hasty, irrational (not based on common sense), asocial (ignoring the interests of society). The *ego* aspect which includes the attitude of the *Id*'s response to unfulfilled desires, acting according to decisions and acting according to the principle of reality. *Superego* aspect which includes the ideal *ego* attitude of conscience.

**Keywords:** Literature, Novel, Literary Psychology.

### PENDAHULUAN

Karya sastra adalah ciptaan yang disampaikan dengan komunikatif tentang maksud penulis untuk tujuan estetika. Karya sastra sebagai bentuk dan hasil sebuah pekerjaan kreatif dan pada hakikatnya adalah suatu media yang mendayagunakan bahasa untuk mengungkapkan tentang kehidupan manusia. Sastra pada dasarnya merupakan ciptaan, sebuah kreasi bukan semata-mata sebuah imitasi. Sastra adalah jenis tulisan yang memiliki

arti atau keindahan tertentu (Elisa, 2016). Salah satu cara untuk menikmati karya sastra yaitu melalui pengkajian psikologi sastra (Astari, 2019).

Novel disebut juga sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan lain-lain yang semuanya tentu saja juga bersifat imajinatif (Abraham, 2017). Novel lebih mengacu pada realitas yang lebih tinggi dan psikologi yang lebih mendalam. Masalah kejiwaan merupakan salah satu masalah yang sering dimasukkan pengarang dalam karyanya, karena dalam psikologi mengkaji tentang perilaku tokoh (Basuki, 2018). Tokoh adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.

Bagian dari bidang psikologi adalah psikoanalisis. Teori psikoanalisis adalah disiplin ilmu yang dicetuskan oleh Sigmund Freud sekitar tahun 1900-an. Teori psikoanalisis berhubungan dengan fungsi dan perkembangan mental manusia yang merupakan bagian dari psikologi yang memberikan kontribusi besar, sehingga dijadikan sebagai dasar ilmu psikologi yang dikenal sekarang (Alfiah, 2020). Dalam teori ini, kepribadian dipandang sebagai sebuah struktur yang terdiri dari tiga aspek atau sistem, yaitu *Id*, *Ego*, dan *Superego*. Dalam menganalisis karya sastra, psikoanalisis adalah pendekatan yang mempunyai hubungan langsung dengan karya sastra. Saleh (2018) teori psikoanalisa ini dapat berfungsi sebagai tiga macam teori yakni (1) sebagai teori kepribadian, (2) sebagai teknik analisa kepribadian, dan (3) sebagai metode terapi (penyembuhan). Kepribadian adalah bagian dari jiwa yang membangun keberadaan manusia menjadi satu kesatuan, tidak terpecah-pecah dalam fungsi-fungsi. Memahami kepribadian berarti memahami aku, diri, self, atau memahami manusia seutuhnya (Awisol, 2019).

Penelitian ini mengambil sumber dari karya sastra dalam bentuk novel. Adapun novel yang dipilih adalah novel *Anak Rantau* karya A. Fuadi yang juga merupakan penulis novel *Negeri 5 Menara*. Pemilihan novel *Anak Rantau* sebagai bahan kajian dilatarbelakangi oleh adanya kelebihan dalam isi cerita mengenai makna keluarga, persahabatan, serta akar budaya sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis mengenai struktur kepribadian pada tokoh Hepi seorang perantau yang dipenuhi rasa dendam. Selain unsur budaya, analisis psikologi pada novel ini patut untuk di analisis karena pengkajian kepribadian tokoh utama dalam novel secara tidak langsung dapat mempengaruhi pembaca dalam hal psikologi, perilaku, dan kepribadiannya.

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian sebagaimana telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni bagaimanakah struktur *id*, *ego* dan struktur *superego* para tokoh berdasarkan teori Sigmund Freud dalam novel *Anak Rantau* karya A. Fuadi? Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang psikologi sastra berdasarkan teori Sigmund Freud dalam novel *Anak Rantau* karya A. Fuadi, psikologi kepribadian dan struktur kepribadian berdasarkan teori Sigmund Freud dalam novel *Anak Rantau* karya A. Fuadi.

## METODE PENELITIAN

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Desember 2020 dengan meneliti struktur kepribadian para tokoh dalam novel *Anak Rantau* karya A. Fuadi (analisis psikologi sastra). Analisis penelitian ini, metode yang digunakan ialah metode penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif artinya data terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar-gambar, bukan dalam bentuk angka-angka. Data pada umumnya berupa pencatatan, foto-foto, rekaman, dokumen, memoranda, atau catatan-catatan resmi lainnya. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan lain sebagainya (Arikunto, 2014). Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku dan biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik

analisis data yang digunakan peneliti untuk menganalisis novel ini adalah teknik Content Analysis. Jabrohim (2012), mengemukakan bahwa Content Analysis ini berusaha menganalisis dokumen untuk diketahui isi dan makna yang terkandung dalam dokumen tersebut. Langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Membaca novel *Anak Rantau* dengan seksama dan teliti.
2. Membaca berulang-ulang dalam menganalisis novel *Anak Rantau* karya A. Fuadi.
3. Mengidentifikasi data yang terkait dengan struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Anak Rantau* karya A. Fuadi berdasarkan psikologi sastra yaitu id, ego dan superego.
4. Melakukan analisis struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Anak Rantau* karya A. Fuadi berdasarkan psikologi sastra yaitu id, ego dan superego.
5. Membuat simpulan dari keseluruhan analisis.

Demi mendapatkan keabsahan data, penelitian ini perlu mengecek data dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas semantik, yaitu digunakan untuk melihat seberapa jauh data yang mengandung struktur kepribadian tokoh dalam novel *Anak Rantau* karya A. Fuadi (analisis psikologi sastra). Sedangkan, uji reliabilitas yang digunakan adalah uji reliabilitas *intra-rater*, yaitu dengan melakukan pengamatan dan pembacaan subjek penelitian secara berulang-ulang, cermat, dan teliti.

Langkah kerja penelitian dengan judul "Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam novel *Anak Rantau* karya A. Fuadi" adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
  - a. Mengajukan judul kepada ketua program studi, dosen pembimbing II, dan dosen pembimbing I.
  - b. Persiapan administrasi.
  - c. Melakukan studi pustaka.
  - d. Penyusunan rancangan penelitian.
2. Tahap pengumpulan data
  - a. Pengumpulan data
  - b. Memeriksa data.
  - c. Menyusun hasil pemeriksaan data.
  - d. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
3. Tahap pengolahan data
  - a. Menganalisis data.
  - b. Membuat kesimpulan data.
4. Tahap penyelesaian
  - a. Menyusun data dari awal hingga akhir.
  - b. Menggandakan naskah sesuai dengan kebutuhan.
  - c. Penjilidan naskah sesuai dengan kebutuhan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan analisis dari novel *Anak Rantau* karya A. Fuadi tersebut, dapat dikemukakan bahwa karya sastra khususnya novel dapat dipahami melalui dua pendekatan utama, yaitu pendekatan intrinsik dan pendekatan ekstrinsik. Karya sastra dianggap sebagai entitas dengan struktur yang otonom, mandiri, bahkan dianggap sebagai memiliki kemampuan untuk mengatur dirinya sendiri (*self-regulation*) di samping kesatuan intrinsik dan prosedur transformasi.

Secara definitif, psikologi sastra adalah pemahaman terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek kejiwaannya. Sebagai hasil rekonstruksi proses mental karya sastra diduga mengandung berbagai masalah berkaitan dengan gejala-gejala kejiwaan. Gejala-gejala yang dimaksudkan, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik secara kuantitatif maupun kualitatif melalui unsur-unsurnya termanifestasikan dalam karya. Sesuai dengan ciri-ciri kejiwaan tersebut pada umumnya unsur-unsur penokohanlah yang paling banyak menampilkan sekaligus paling banyak menarik minat para peneliti.

Karya sastra novel secara struktur kepribadian tidak dapat dipisahkan dengan konteks struktur kepribadian tokoh-tokohnya. Pemahaman mengenai psikologi sastra diperlukan pada saat manusia berhadapan dengan berbagai permasalahan kejiwaan. Berbagai bentuk antarhubungan sosial, baik dalam keluarga maupun masyarakat pada umumnya, mewarnai kehidupan kontemporer, yang secara keseluruhan dianggap sebagai asal usul gangguan psikologis. Dengan singkat, masalah psikologis adalah masalah masyarakat kontemporer. Novel-novel psikologis sebagai genre kemudian dari bentuk karya sastra yang sudah ada mencoba memberikan cara-cara pemecahan yang berbeda, melalui konflik antar tokoh, melalui unsur karakterisasinya.

Hasil penganalisisan dan identifikasi pada tokoh novel *Anak Rantau* karya A. Fuadi menurut teori Sigmund Freud, maka didapatkan struktur kepribadian tokoh Hepi bersifat egois dan memiliki rasa dendam. Lebih mementingkan kebutuhan sendiri demi tercapainya 'prinsip kesenangan' dikarenakan aspek id pada diri Hepi lebih dominan. Sebagaimana menurut Alwisol (2019), bahwa Id mengikuti prinsip kenikmatan (*pleasure principle*) dan bekerja dalam bentuk proses primer. Yang memperoleh kenikmatan dan menghindari rasa sakit.

Penelitian dalam analisis novel *Anak Rantau* karya A. Fuadi pada tokoh Martiaz, yaitu sebagai ayah Hepi menurut teori Sigmund Freud, maka didapatkan struktur kepribadian yang lebih dominan pada tokoh Martiaz adalah bagian Id, sebagaimana dalam analisis dan identifikasi bahwa Id merupakan original sistem, asal muasal dari sistem yang lain.

Tokoh selanjutnya dalam analisis struktur kepribadian novel *Anak Rantau* karya A. Fuadi pada tokoh Datok Marajo Labiah yang lebih dominan yang mencerminkan psikologi tokoh adalah Id, karena tokoh Datok Marajo Labiah diceritakan dalam novel sebagai sosok orang yang berwatak keras dan ingin dihormati. Sikap tersebut muncul sebagai Id, menurut Aminuddin (2011) Id disebut sebagai alam bawah sadar, alam ketaksadaran, pembawaan biologis, hasil evolusi, di dalamnya terkandung berbagai dorongan primitif primer, dan selalu ingin memperoleh kepuasan.

Analisis tokoh selanjutnya, sebagaimana dalam identifikasi pada bagian analisis data, yakni tokoh Salisah. Tokoh Salisah diceritakan dalam novel *Anak Rantau* karya A. Fuadi sebagai sosok ibu dan sekaligus nenek yang memiliki sifat yang lemah lembut, sehingga struktur kepribadian yang lebih dominan yakni Superego. Menurut Astuti (2020), superego mengacu pada moralitas dalam kepribadian, superego sama halnya dengan hati nurani yang mengenali nilai baik dan buruk.

Pembahasan dalam penganalisisan pada tokoh selanjutnya yakni, Attar dan Zen. Kedua tokoh tersebut diceritakan dalam novel *Anak Rantau* karya A. Fuadi sebagai kawan sepermainan Hepi. Mereka memiliki sifat yang setia kawan dan anak yang baik, sehingga struktur kepribadian yang muncul dalam diri kedua tokoh tersebut yaitu Ego. Ego muncul sebagai pelaksana, pengontrol, sekaligus memerintah Id.

Tokoh dalam pembahasan selanjutnya, yakni tokoh Bang Lenon. Dalam novel *Anak Rantau* karya A. Fuadi, tokoh Bang Lenon diceritakan sebagai sosok orang tidak sabaran dan sewenang-wenang. Sehingga didapatkan struktur kepribadian yang lebih dominan yakni Id. karena Id muncul sebagai raja atau ratu, yang absolut, sewenang-wenang, dan mementingkan diri sendiri.

Hasil penganalisisan pada tokoh novel *Anak Rantau* karya A. Fuadi menurut teori Sigmund Freud, maka didapatkan struktur kepribadian tokoh Pandeka Luko yang lebih dominan sebagai struktur kepribadian yakni Id. Pandeka Luko diceritakan dalam novel sebagai orang yang terbuang dan memiliki rasa dendam. Perasaan muncul sebagai Id, karena psikologi dalam tokoh Pandeka Luko beroperasi di daerah *unconscious*.

Hasil penganalisisan dan identifikasi pada tokoh sentral dalam novel *Anak Rantau* karya A. Fuadi menurut teori Sigmund Freud, maka didapatkan struktur kepribadian muncul ada diri tokoh tersebut. Adapun kategori struktur kepribadian yang lebih dominan pada bagian Id yakni tokoh Hepi, Martiaz, Datok Marajo Labiah, Bang Lenon, dan Pandeka Luko, sedangkan pada struktur kepribadian pada bagian Ego yang lebih dominan muncul dalam diri tokoh Attar dan Zen, dan selanjutnya untuk struktur kepribadian sebagai bagian superego yang lebih dominan muncul pada tokoh Salisah. Menurut Alwisol (2019), bahwa struktur

kepribadian Id, Ego, dan Superego itu bukan bagian-bagian yang menjalankan kepribadian, tetapi itu adalah nama dari system struktrur dan proses psikologik yang mengikuti prinsip-prinsip tertentu. Biasanya sistem-sistem itu bekerja bersama sebagai team, di bawah arahan ego.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Anak Rantau* karya A. Fuadi menunjukkan struktur kepribadian tokoh yang berbeda-beda. Perwatakan atau penokohan dalam novel *Anak Rantau* karya A. Fuadi bertumpu pada para tokoh sentral yang terdapat dalam novel tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I. (2017). Struktur Kepribadian Tokoh dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonas. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(1) 55-63
- Alfiah, D. (2020). Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Dua Garis Karya Lucia Priandarini dengan Menggunakan Kajian: Psikologi Sastra. *Jurnal Pendidikan*, 15(24).
- Alwisol. (2019). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Aminuddin. (2011). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Sastra Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astari, S. F. (2019). Perilaku Tokoh Indigo dalam Novel Danur Karya Risa Saraswati: Kajian Psikologi Sastra. *Jurnal Sastra Indonesia*, 8(1).
- Astuti, Y. (2020). Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy (Tinjauan Psikologi Sastra). *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(4).
- Basuki, N. V. A. (2018). Pengaruh Pelecehan Terhadap Pembentukan Perilaku Transgender pada Tokoh Sasana dalam Novel Pasung Jiwa Karya Okky Madasari: Kajian Psikologi Sastra. *Jurnal Sastra Indonesia*, 7(2).
- Elisa. (2016). Kajian Psikologi Sastra dan Nilai Pendidikan Karakter Novel Ibuk Karya Iwan Setyawan Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Di SMP. *Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 4(2).
- Jabrohim. (2012). *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saleh, A. A. (2018). *Pengantar Psikologi*. Makassar: Aksara Timur.